

Artikel Nike & Novita

by Nike Amelia Agustin

Submission date: 09-Jun-2022 11:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 1837351162

File name: artikel_baru.docx (506.34K)

Word count: 2200

Character count: 14571



1

JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Daring di Kelas V SDN Kondangjaya 2 Selama Masa Pandemi

Nike Amelia Agustin¹, Novita Dewi², Tin Rustini³Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru^{1,2,3}nikeamelia@upi.edu, novitano@upi.edu, tinrustini@upi.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran guru selama pembelajaran yang dilakukan secara daring di SD Negeri Kondangjaya 2 kelas V, serta mengungkapkan faktor apa sajakah yang menyebabkan kendala-kendala yang mengganggu muncul pada proses pembelajaran tersebut. Peran dari guru yang menjadi fokus penelitian adalah kegiatan mengelola kelas yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa peran guru dalam hal pengelolaan kelas di V SDN Kondangjaya 2 telah terlaksana pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajarannya.

5

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran Daring, Pandemi

Abstract: This study aims to see the role of teachers during online learning at SD Negeri Kondangjaya 2 class V, and reveal what factors cause interfering obstacles to arise in the learning process. The role of the teacher which is the focus of the research is the activity of managing the class which consists of planning, implementing, and assessing learning activities. The research method used is a phenomenological type of qualitative approach. The research instruments used were interviews and documentation. The results of the study indicate that the teacher's role in classroom management at SDN Kondangjaya 2 has been carried out at the planning, implementation, and assessment stages of learning.

Keyword: teacher role, online learning, pandemic

Copyright (c) 2021 Nike Amelia Agustin, Novita Dewi, Tin Rustini

✉ Corresponding author : ³
Email : nikeamelia@upi.edu
HP : 085722387587

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)
ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

1

Jurnal Basicedu Vol x No x Bulan x Tahun x
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang terjadi di Indonesia selama hampir 2 tahun telah memberikan banyak dampak sekaligus mengubah dan membentuk kebiasaan baru dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, salah satunya sektor pendidikan. Dengan diterbitkannya surat edaran Mendikbud pada tanggal 24 Maret 2020 mengenai pelaksanaan pendidikan pada masa darurat, sistem pendidikan pada setiap satuan pendidikan yang umumnya diselenggarakan secara langsung atau tatap muka harus beralih menjadi pertemuan-pertemuan daring yang dilaksanakan dari rumah.

Menurut Arsyad (dalam Anugraha, 2020), pembelajaran daring atau biasa juga dikenal dengan e-learning merupakan salah satu penunjang pendidikan, bukannya pengganti pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring tersebut merupakan alternatif yang dipilih untuk mencegah penyebaran Covid-19 dalam lingkup pendidikan. Sukartawi (dalam Anugraha, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring berguna untuk: (1) sebagai tambahan, (2) sebagai pelengkap, (3) sebagai pengganti.

Pada prosesnya, pelaksanaan pembelajaran daring sangatlah bergantung pada penggunaan berbagai macam produk teknologi seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *YouTube*, *WhatsApp Group*, dan produk teknologi lain yang diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran melalui proses interaksi dan komunikasi diantara guru dan peserta didik (Dewi, 2020; Ma'ruufah dkk. 2021). Selain itu, keberhasilan pembelajaran daring juga bergantung pada peran, kemampuan dan strategi guru dalam mengelola pembelajaran yang bisa dikatakan sebagai suatu kondisi baru yang memerlukan proses adaptasi baik oleh guru itu sendiri, peserta didik dan juga orang tua. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Haryoko (dalam Buchari, 2018) menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diraih peserta didik dalam pembelajaran di kelas ternyata dipengaruhi oleh kemampuan dan strategi guru dalam mengelola pembelajarannya. Pembelajaran efektif terbangun dari proses perencanaan guru yang matang mengenai tujuan, strategi, model, pola komunikasi, dan media belajar yang akan digunakan, serta motivasi tinggi yang dimiliki guru itu sendiri dalam mengajar (Tarihoran & Cendana, 2020).

Meskipun upaya untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran daring telah banyak dilakukan, namun pada kenyataannya implementasi pembelajaran daring tersebut tetap tidak mudah dilakukan karena menemui kendala dan hambatan yang pada akhirnya menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif. Salah satu instansi pendidikan yang mengalami kendala dan hambatan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring tersebut adalah SDN Kondangjaya 2. Pada praktiknya, pembelajaran daring yang dilakukan di kelas V SDN Kondangjaya 2 dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. *Whatsapp* dipilih sebagai media pembelajaran daring karena dianggap familiar dan mudah untuk digunakan. Akan tetapi, pembelajaran daring yang dilakukan di kelas V SDN Kondangjaya 2 ini pun tetap mengalami kendala. Kendala yang ditemui antara lain adalah: (1) kurangnya partisipasi dari peserta didik dalam pembelajaran, (2) dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk memberikan pemahaman terkait materi pelajaran pada peserta didik; (3) kurangnya tanggung jawab yang dimiliki peserta didik atas tugas yang diberikan.

Berdasarkan apa yang diterumukan, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis terkait peran guru dalam melakukan pembelajaran daring di Kelas V SDN Kondangjaya 2 dan mengungkapkan faktor apa saja yang menyebabkan kendala-kendala tersebut muncul pada proses pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis fenomenologi. Menurut Arikunto (2014), fenomenologi merupakan sebuah penelitian yang didalamnya terdapat persepsi, kognisi, dan komunikasi yang kemudian membentuk jaringan nilai-nilai untuk melebihi tema-tema penting yang terdapat dalam realitas. Karena itu, dengan adanya kebenaran serta objektivitas dapat menunjukkan adanya kesesuaian

dengan nilai-nilai pengalaman, budaya, simbol, dan istilah. Tujuan dari fenomenologi adalah untuk mendeskripsikan sebuah fenomena, bukan menjelaskan sebuah fenomena (Surdayansyah, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari guru kelas V di SDN Kondangjaya 2. Adapun instrumen yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan guru bersangkutan dan dengan menggunakan dokumentasi. Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab diantara peneliti dengan informan yang merupakan bentuk dari komunikasi agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara, pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan untuk mendalami sebuah isu atau tema yang sedang diambil dalam sebuah penelitian (Rahardjo, 2011). Sedangkan dokumentasi merupakan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, film, dan masih banyak bentuk lainnya yang berguna sebagai pelengkap dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber dokumen berasal dari dokumen pribadi serta resmi, dan foto (Anggito & Setiawan, 2018).

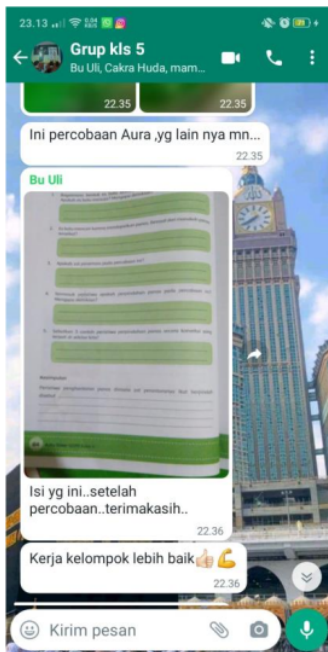
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara mengenai peran guru menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator yang menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas. Ketiga indikator tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dalam kasus yang terjadi di SDN Kondangjaya 2, tiga indikator yang menunjukkan peran guru dalam melakukan pengelolaan kelas tersebut sudah terlaksana. Pada perencanaan pembelajaran, guru telah menyusun RPP yang akan dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Guru juga telah menyiapkan buku paket pelajaran, mencari dan menyiapkan video serta link-link referensi tambahan yang dapat membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik agar kompetensi yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Selain itu, guru juga telah membuat kisi-kisi penugasan dan kuis yang akan diberikan kepada peserta didik untuk menguji sejauh mana ketercapaian kompetensi yang telah mereka dapatkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada aplikasi *WhatsApp*, guru telah menyampaikan bahan ajar yang telah disiapkan sebelumnya. Guru juga telah memberikan tugas berbentuk tugas individu yang kemudian dapat peserta didik kumpulkan secara personal kepada guru yang bersangkutan. Guru juga telah memeriksa hasil dari tugas / ujian yang kemudian hasilnya dibagikan kembali kepada setiap peserta didik secara personal melalui *WhatsApp*. Jika hasil dari ujian atau tugas belum maksimal, maka guru memberikan masukan sekaligus motivasi kepada peserta didik agar kedepannya mereka dapat lebih baik lagi dalam belajar dan mengerjakan tugas. Selain itu, guru juga terus berusaha untuk mendorong peserta didik agar dapat aktif dalam proses pembelajaran dengan terus berupaya memberikan motivasi yang disampaikan melalui grup *WhatsApp*. Terakhir, pada pelaksanaan penilaian pembelajaran, guru telah memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik, baik yang berupa tugas biasa maupun yang berupa ujian. Selain itu, guru juga selalu memberikan pengingat dan semangat kepada peserta didik lain yang belum mengumpulkan tugas terkait tenggat akhir pengumpulan tugas tersebut.

Beberapa dokumentasi aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring tergambar dalam beberapa gambar berikut.

- 2
- 4 Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Daring di Kelas V SDN Kondangjaya 2 Selama Masa Pandemi
– Nike Amelia Agustin, Novita Dewi, Tin Rustini
DOI : xxxx

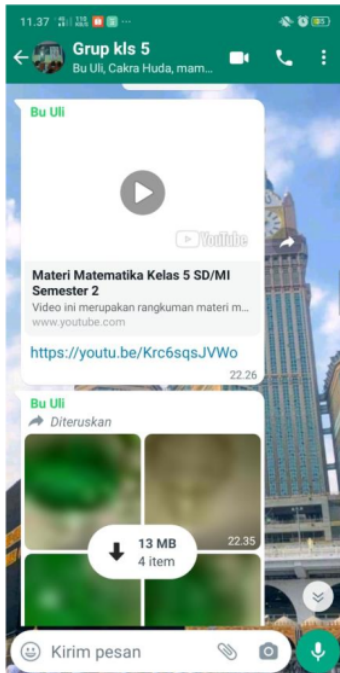


Gambar 1: Guru memberikan tugas



Gambar 2: Guru memberikan umpan balik

- 2
- 5 Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Daring di Kelas V SDN Kondangjaya 2 Selama Masa Pandemi
– Nike Amelia Agustin, Novita Dewi, Tin Rustini
DOI : xxxx



Gambar 3. Guru memberikan bahan ajar / materi pembelajaran



Gambar 4. Guru memberi pengingat dan semangat kepada peserta didik lain yang belum mengumpulkan tugas

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan dokumentasi terhadap sumber-sumber pendukung, dapat disimpulkan bahwa peran sebagai pengelola kelas telah guru lakukan dengan baik. Oleh karena itu, beberapa kendala yang disampaikan pada bagian pendahuluan seperti: (1) peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, (2) peserta didik membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi pelajaran; dan (3) peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, kemungkinan besar disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar peran dan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas.

Hasil penelitian Magdalena dkk. (2021) mengungkapkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya disebabkan oleh kurangnya dukungan dan pendampingan dari orang tua dikarenakan orang tua sibuk bekerja, serta kurangnya antusias peserta didik itu sendiri dalam belajar. Kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran ini disebabkan oleh keadaan siswa yang tidak semuanya memiliki handphone, kendala jaringan internet, serta kesibukan pendamping yang pada akhirnya membuat peserta didik merasa malas untuk belajar. Selain itu, dalam penelitian Afiani & Faradita (2021) juga disebutkan bahwa faktor lain yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran orang tua mengenai pentingnya pembelajaran daring, yang akhirnya menyebabkan mereka kurang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh anak-anaknya. Selanjutnya, penelitian Wahyu dkk. (2020) juga mendapatkan hasil yang sama bahwa beberapa faktor yang menjadi penghambat peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring diantaranya yaitu orangtua yang sibuk bekerja sehingga menyebabkan peserta didik kurang dampingan, kurang disiplinnya peserta didik selama pembelajaran daring, dan kurangnya motivasi dan minat peserta didik selama pembelajaran daring. Terakhir, penelitian dari Puthree dkk. (2021) juga mengemukakan bahwa faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran daring terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya seperti peserta didik yang bermalas-malasan karena merasa belajar di rumah itu seperti sedang berlibur dan faktor eksternalnya seperti banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga kepedulian terhadap anaknya berkurang. Selain itu, sulitnya akses internet dan terbatasnya handphone yang dimiliki peserta didik menjadi faktor eksternal penghambat siswa pada pembelajaran daring.

Dengan didukung oleh penelitian empiris, penelitian ini telah berhasil membuktikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi di kelas V SDN Kondangjaya 2, peran guru dalam mengelola kelas sudah terlaksana dengan baik, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap penilaian pembelajaran. Sementara itu, kendala-kendala yang menghambat proses pembelajaran disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar peran dan kompetensi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kondangjaya 2, dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai pengajar selama kegiatan pembelajaran daring di SDN Kondangjaya 2 kelas V, mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya, hingga proses penilaian pembelajarannya. Pada kegiatan perencanaannya, guru telah melakukan kegiatan penyusunan RPP, menyiapkan buku paket pelajaran dan mencari sumber materi tambahan lain dalam bentuk link dan video, serta membuat kisi-kisi untuk tugas dan ujian. Pada pelaksanaannya, guru sudah menyampaikan bahan ajar melalui aplikasi WhatsApp, memberikan tugas yang kemudian bisa dikumpulkan secara individu melalui personal chat, melakukan koreksi terhadap hasil tugas/ ujian yang dikumpulkan peserta didik hingga membagikan hasil tugas atau ujian tersebut kepada peserta didik agar dapat diperbaiki dan dijadikan sebagai motivasi. Selain itu, selama proses pembelajaran daring, guru juga berusaha melakukan interaksi dan komunikasi positif yang mendorong peserta didik agar senantiasa aktif dalam pembelajarannya. Terakhir pada tahap penilaiannya, guru telah memberikan rangsangan terkait tugas-tugas serta ujian yang dikerjakan peserta didik, serta selalu memberikan pengingat dan semangat kepada peserta didik lain yang belum mengumpulkan tugas terkait tenggat akhir pengumpulan tugasnya.

Sementara itu, terkait kendala-kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran daring seperti partisipasi yang kurang dari peserta didik selama [pembelajaran berlangsung, peserta didik yang membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami materi pelajaran, dan peserta didik yang kurangnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, kemungkinan besar disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar peran dan kompetensi guru. Faktor-faktor lain tersebut adalah kurangnya kepedulian orang tua untuk melakukan pendampingan dan kurangnya kedisiplinan serta motivasi peserta didik itu sendiri untuk melakukan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021). Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Ms. Teams pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 16-27.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Arikunto, S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Kemendikbud. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *PANDAWA*, 3(1), 119-128.
- Ma'ruufah, M. A., Gestardi, R., & Chumdari, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 36-42.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101-3108.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rorong, M. J. (2020). Fenomenologi. Yogyakarta: Deepublish
- Surdayansyah, A. (2016). Kerangka Analisis Data Fenomenologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, (1), 1.
- Tarihoran, N. M., & Cendana, W. (2020). Upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 134-140.
- Wahyu, W., Sabri, T., & Suparjan, S. ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU KELAS VI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9).

Artikel Nike & Novita

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

6%

2

jbasic.org

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana

Student Paper

1%

4

Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar
Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran
dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi
Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar", Jurnal
Basicedu, 2020

Publication

1%

5

sim.ihdn.ac.id

Internet Source

1%

6

core.ac.uk

Internet Source

1%

7

es.scribd.com

Internet Source

1%

8

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1 %

9

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

10

research-report.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

11

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Artikel Nike & Novita

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
